

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Surah al-Ḥujurāt ayat 13 mengandung pesan mendalam mengenai kemuliaan manusia yang bersifat universal. Ayat tersebut menekankan bahwa seluruh umat manusia berasal dari penciptaan yang sama dan keberagaman suku dan bangsa bukanlah suatu hal untuk saling merendahkan melainkan untuk saling mengenal. Melalui pendekatan kontekstual Abdullah Saeed dalam memahami Surah al-Ḥujurāt ayat 13 yang secara lebih luas dan relevan, dapat dijelaskan bahwa kemuliaan manusia tidak bergantung pada latar belakang suku, bangsa ataupun status sosial, melainkan ketakwaan kepada Allah Swt yang mencerminkan sikap spiritual sesuai dengan konteks kemanusiaan dan status sosial masa kini. Penafsiran kontekstual Abdullah Saeed dalam Surah al-Ḥujurāt ayat 13 menjadikan ayat ini relevan dan dinamis sebagai landasan beretika untuk menjunjung kemuliaan, kesetaraan, dan toleransi, sehingga nilai-nilai al-Qur'an tetap hidup dalam menghadapi tantangan zaman.
2. Berdasarkan pembahasan ini, Penafsiran kontekstual Abdullah Saeed tentang konsep kemuliaan manusia dalam ayat 13 al-Ḥujurāt memiliki banyak konsekuensi dalam berbagai aspek kehidupan. Saeed memotivasi banyak untuk menilai kemuliaan berdasarkan ketakwaan yang tercermin dalam akhlak dan kesadaran spiritual, bukan identitas lahiriah serta menanamkan rasa saling menghargai dan toleransi terhadap perbedaan pada orang lain. Penafsiran ini menghasilkan tatanan masyarakat yang adil dan inklusif serta berfungsi sebagai dasar untuk menanamkan nilai kesetaraan dan kemanusiaan

dalam pendidikan. Di sisi lain, dalam dakwah, pendekatan ini menekankan pentingnya metode humanis yang relevan dengan dinamika sosial. Secara spiritual, penafsiran ini memperluas arti ketakwaan sebagai komitmen moral yang dilakukan secara konkret untuk kebaikan bersama.

B. Saran

Sebagai kelanjutan dari penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat melakukan pemaknaan ulang terhadap konsep takwa sebagaimana termaktub dalam Surah al-Ḥujurāt ayat 13, dengan tetap menggunakan pendekatan kontekstual Abdullah Saeed. Hal ini bertujuan untuk menggali makna takwa secara lebih mendalam dalam kaitannya dengan isu-isu sosial kontemporer, seperti keadilan, kesetaraan, dan keberagaman. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan yang sama terhadap ayat-ayat lain yang membahas tentang konsep kemuliaan, nilai-nilai etis universal, atau prinsip dasar kemanusiaan dalam al-Qur'an, seperti Surah Al-Isrā' ayat 70 atau Surah al-Baqarah ayat 2-3. Pendekatan ini juga dapat diperluas melalui kajian komparatif antara tafsir kontekstual Abdullah Saeed dengan pendekatan tafsir lainnya, seperti tafsir maqashidi atau ma'na-cum-maghza, guna memperkaya pemahaman terhadap nilai-nilai moral yang bersifat universal dalam al-Qur'an dan relevansinya dalam kehidupan modern. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ke depan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan studi tafsir yang kontekstual, humanis, dan solutif terhadap tantangan zaman.